

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Identifikasi Jenis Dan Kerapan Lamun Di Pantai Lima Bidadari Kecamatan Katikutana Selatan Kabupaten Sumba Tengah.

Hasil penelitian jenis-jenis lamun dan kerapatan lamun di Pantai Lima Bidadari kecamatan katikutana selatan kabupaten sumba tengah. Ditemukan 2 spesies lamun yang didapatkan *Cymodocea rotundata*, *Enhalus acoroides*, dari 2 family *potamogetonacea*, *hydrochritaceae*, dan 2 genus yaitu *Cymodocea*, *Enhalus*

Lamun yang banyak didapatkan pada transek II ada 2 jenis dan substrak pada daerah ini berpasir sedikit berlumpur sehingga lamun beragamam didapatkan, dan jumlah individu yang banyak pada transek I dengan jumlah jenis 2 dan substrak pada area ini berpasir sehingga lamun *Enhalus acoroides* dominan didapatkan karena merupakan habitat yang baik bagi tumbuhan lamun. Analisis data yang ditunjukkan pada tabel 4.2 bahwa nilai  $H'$  keanekaragaman spesies lamun pada lokasi penelitian 0,693 sedangkan jumlah spesies transek 1 (0,693), transek 2 (0,693) dan transek (0,693).

Berdasarkan kriteria indeks keanekaragaman maka semua nilai yang di peroleh pada transek I sampai dengan transek II menunjukkan tingkat keanekaragaman jenis berada pada kategori sedang. Jumlah spesies yang terdapat di transek 1 (130) dan transek 2 (126) spesies. menunjukkan bahwa kerapatan jenis lamun tertinggi ditemukan pada Transek I yaitu spesies *C rotundata* (0,5 ind/m<sup>2</sup>) dan *E acoroides* (0,5%), dengan kerapatan relatif pada jenis *C rotundata* (50 %) dan *E acoroides* (50 %).

Kerapatan tertinggi pada Transek II ditemukan pada *C rotundata* (0.46 ind/m<sup>2</sup>), kerapatan terendah pada spesies *E acoroides* (0.44 ind/m<sup>2</sup>), kerapatan relatif tertinggi ditemukan pada spesies *C rotundata* (51.111%) dan kerapatan relatif terendah pada spesies *E acoroides* (48.889%).

Kerapatan tertinggi pada Transek III ditemukan pada *C rotundata* ( 0.34 ind/m<sup>2</sup>) dan kerapatan terendah pada spesies *E acoroides* (0.32 ind/m<sup>2</sup>), dengan kerapatan relatif ditemukan pada *C rotundata* (51.515%) dan kerapatan relatif terendah *E acoroides* (48.485%). Kualitas suatu perairan sangat berperan penting terhadap keberadaan organisme pada perairan tersebut termasuk lamun. Parameter lingkungan yang diukur pada lokasi penelitian adalah suhu, pH dan salinitas.

## **B. Saran**

Saran untuk penelitian ini adalah di lakukan monitoring lamun melalui pengawasan dan pelestarian agar lamun di perairan Pantai Lima Bidadari Kecamatan Katikutanaah Selatan Kabupaten Sumba Tengah dapat di jaga dengan baik. selain, itu perlu adanya penelitian lanjutan tentang keanekaragaman, kerapatan, dan penutup lamun untuk mengetahui kondisi kesehatan lamun secara berkelanjutan.